

**PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER ISLAMI SISWA
DI SMP BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

RIFQI ILZAMUL HAQ NS

G 000 160 229

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP BIRRUL

WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN

Tahun Pelajaran 2018/2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Rifqi Ilzamul Haq NS

G 000 160 229

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen

Pembimbing



(Drs. M. Darajat Arivanto, M.Ag.)

NIDN. 0614035601

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP BIRRUL
WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN**

Tahun Pelajaran 2018/2019

Oleh :

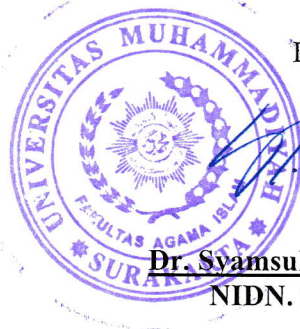
RIFQI ILZAMUL HAQ NS
G 000 160 229

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 23 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag. (.....)
(Ketua Dewan Sidang)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Sidang)
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd. (.....)
(Anggota II Dewan Sidang)

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0626058402

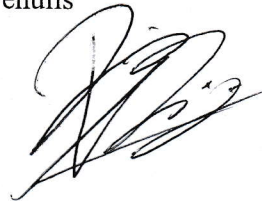
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dan pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya,

Surakarta, 23 Agustus 2019

Penulis



Rifqi Ilzamul Haq NS
G000160229

**PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP
BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN TAHUN PELAJ
ARAN 2018/2019**

Abstrak

Pada zaman sekarang lembaga sekolah dihadapkan tantangan mendidik siswanya tidak hanya menjadi siswa yang berprestasi namun diharapkan menjadi siswa yang teladan dan berbudi pekerti. Rusaknya moral, perilaku, dan minimnya pengetahuan agama menjadikan siswa bertindak semaunya. Dengan adanya program pembinaan karakter islami siswa, melatih kepribadian siswa menjadi manusia yang lebih baik dan memiliki sikap yang bernuansa islami. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan program pembinaan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang objeknya di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat fenomenologis. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada di sekolah. Analisis penelitian ini menggunakan metode deduktif yaitu diawali dari teori kemudian diakhiri dengan fenomena. Hasil penelitian ini adalah melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian, program pembinaan karakter Islami dapat menjadikan siswa terdidik dan terjaga sikapnya. Terlihat dari sikap siswa terhadap pendidik, terhadap kedisiplinan, dan terhadap pergaulan. Siswa menyikapinya dengan baik dan konsisten dengan aturan yang telah dibuat. Sikap siswa terhadap pendidik didapati ketika siswa melewati guru maupun orang tua dengan hormat dan nunduk. Terlihat juga siswa memberikan perhatian besar hormat kepada guru ketika mengajar. Kemudian sikap siswa terhadap kedisiplinan dapat diketahui melalui pengamatan bahwa kejujuran adalah poin yang paling penting ketika adanya ujian dan penanyaan ibadah keseharian dengan bukti buku penghubung. Sedangkan sikap siswa terhadap pergaulan tidak ditemukan adanya diskriminasi dan perkelahian sesama teman. Kemudian faktor yang mendukung pelaksanaan program pembinaan karakter Islami siswa yaitu kerjasama antara guru, orang tua, dan tokoh masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan program pembinaan karakter Islami siswa yaitu respon guru tentang konsisten dan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Kata Kunci : program pembinaan, karakter islami, siswa

Abstract

In this days age school institutions are faced with the challenge of educating their students not only to become outstanding students but are expected to be modeled and virtuous students. Damage to morals, behavior, and lack of religious knowledge makes students act as they wish. With the program of fostering Islamic character of students, training students' personalities to become better human beings and to have Islamic attitudes. The purpose of this study is to describe the Islamic character founding program for students in SMP Birrul Walidain

Muhammadiyah Sragen. This type of research is a type of field research whose object in SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen using a qualitative approach is phenomenal. Data collection techniques through interviews, observations, and documentation in the school. The analysis of this research uses the deductive method that starts from the theory and ends with the phenomenon. The results of this study are through planning, implementing, and evaluating, Islamic character building programs can make students educated and maintained their attitude. It can be seen from the students' attitudes towards educators, towards discipline, and towards relationships. Students react well and are consistent with the rules that have been made. The attitude of students towards educators is found when students pass both teachers and parents with respect and submission. Also seen students pay great attention to the teacher when teaching. Then the student's attitude toward discipline can be known through observing that honesty is the most important point when there are examinations and questions of daily worship with evidence of a contact book. While students' attitudes toward relationships were not found to be discriminatory and fighting among peers. Then the factors that support the implementation of Islamic character building programs are collaboration between teachers, parents, and community leaders. While the factors that hamper the implementation of Islamic character founding programs for students are the teacher's response about their consistency and commitment in carrying out their respective assignments. Thus, the results of this study answer in accordance with the formulation of the existing problem.

Keywords: founding program, islamic character, students

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga intuisi tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terkait keterampilan, keteladanan, dan kepribadian peserta didik, merupakan hal yang perlu diperhatikan yang dapat dikembangkan melalui pembinaan karakter. Pada zaman sekarang dunia Pendidikan di lingkungan sekolah dihadapkan pada tantangan mendidik siswanya agar menjadi siswa yang teladan, berprestasi, dan berakhlak mulia. Orang tua yang mensekolahkan putra-putrinya berharap tidak hanya baik dalam akademiknya tetapi perilakunya juga harus baik di lingkungan sekolahan maupun masyarakat.

Saat ini krisis toleransi sosial, psikologi sosial lingkungan, kepribadian sebagai seorang muslim dan sikap komunikatif/bersahabat siswa sedang melanda di lingkungan persekolahan yang mana perbedaan dan renggangnya interaksi satu sama lain yang seharusnya menjadi sumber kekuatan dan keragaman menjadi sumber masalah yang seringkali memicu konflik yang bisa berujung maut. Sikap yang seharusnya tertanam dalam diri masing-masing siswa bahwa “harus senantiasa menghormati yang tua dan menyayangi

yang muda” kini memudar dalam hati pribadi mereka. Minimnya keragaman yang ada pada siswa untuk saling mengenal, memahami dan menghormati bisa berubah menjadi konflik dan seringkali membawa keresahan di lingkungan sekolah.

Dengan adanya problematika tersebut para guru mengarahkan kemampuannya dalam menangani masalah-masalah yang terkait mengganggu sistem pembelajaran di lingkungan sekolah, guru PAI sebagai guru bidang studi agama berperan dalam mengatasi keresahan sikap siswa dan pembinaan karakter siswa dalam nuansa islami. Guru PAI memiliki program dalam memajukan dan mengembangkan nilai-nilai islam yang berkiprah di dunia Pendidikan. Peran guru PAI tidak hanya memberikan informasi tentang Islam kepada siswa saja, tetapi lebih menekankan bagaimana menjadi seorang siswa yang berbudi pekerti, berakhlakul karimah dan memberi mereka inspirasi sehingga ilmu tersebut bisa diamalkan dalam kehidupan mereka.

SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen merupakan sekolah unggulan yang mampu bersaing secara akademik dan non akademik dengan sekolah lain, tidak hanya unggul dalam prestasi namun juga menjunjung tinggi nilai akhlak dalam menjaga sifat dan tingkah laku siswanya dalam melakukan setiap perbuatan yang diperbuat di sekolah. Guru PAI SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen memiliki tugas memperhatikan setiap kelakuan siswanya agar tidak terjerumus dalam perilaku buruk. Tugas yang diberikan kepada guru PAI di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen merupakan hal yang menjadi salah satu tugas guru yang diberikan kepercayaan mampu mengawasi dan menanamkan karakter islami dalam sikap kejujuran, keberanian, dan kerjasama.

Dengan memperhatikan perilaku siswa di lingkungan sekolah, guru PAI berperan dalam membina karakter islami siswa yang menjadi dasar agar siswa selalu menerapkan perilaku baik dengan memperhatikan orang-orang di sekitar mereka. Berdasarkan pernyataan tersebut, perlu dilaksanakan penelitian untuk mengetahui program pembinaan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah yaitu: *Pertama*, Bagaimana program pembinaan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. *Kedua*, bagaimana hasil program pembinaan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. *Ketiga*, faktor apa saja yang mendukung

dan menghambat program pembinaan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan program pembinaan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Penelitian ini secara teoritis menambah khasanah pengetahuan dan pengembangan teori dalam bidang pendidikan yang berbentuk program pembinaan karakter Islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen guna mewujudkan sekolah unggul, modern, dan islami. Adapun manfaat praktis yaitu: Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan untuk mengetahui sejauhmana program pembinaan karakter Islami siswa yang sudah dijalankan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi implementasi program pembinaan karakter Islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan hasil pembinaan karakter Islami yang berguna untuk meningkatkan moral, akhlak, dan prestasi dalam pembelajaran. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan referensi melalui pengembangan penelitian tindak lanjut yang serupa dan dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan program sekolah yang unggul dalam prestasi dan luhur dalam budi pekerti. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan untuk memperluas wawasan, referensi, dan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang Program Pembinaan Karakter Islami.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang objeknya di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat fenomenologis. Penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek dengan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada di sekolah. Analisis penelitian ini menggunakan metode deduktif yaitu diawali dari teori kemudian diakhiri dengan fenomena.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV peneliti melakukan analisis teori yang sudah dibangun pada BAB II dengan hasil temuan peneliti pada BAB III, setelah itu hasilnya digunakan sebagai simpulan pada BAB V untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggunakan cara analisis data menurut

Hubermen. Menurutnya penelitian menggunakan tiga cara analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan metode analisis deduktif. Hasil penelitian ini sebagai berikut:

Dilihat dari teori program pembinaan dan karakter Islami yang sudah dibangun pada BAB II, Program pembinaan karakter Islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dapat dijadikan sebagai pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung unsur perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian.

- a. Perencanaan program pembinaan karakter Islami dibuat dengan adanya kerjasama kurikulum dan kesiswaan yang merancang kegiatan sekolah dari jadwal, pembukuan, dan pembuatan silabus.
- b. Pelaksanaan program pembinaan karakter Islami dilakukan melalui kegiatan ibadah pada pengajaran, pengembangan diri siswa, dan pembudayaan kultur Islami sekolah. Berikut program pembinaan karakter islami antara lain:
 - 1) Setiap hari ada pengecekan kuku di pagi hari ketika siswa datang ke sekolah.
 - 2) Setiap pagi siswa wajib menunaikan ibadah sholat dhuha, tahfidz, dan tadarus di Aula.
 - 3) Doa waktu ijabah antara adzan dan iqomah harus semua siswa lakukan dengan mengangkat tangan.
 - 4) Adzan dan Iqomah setiap kelas mendapat jatah di waktu dhuhur dan ashar.
 - 5) Selaku Imam dhuhur para asatidz sedangkan waktu ashar siswa kelas 8 dan selama bulan ramadhan kegiatan imam sholat berjama'ah termasuk tarawih semua oleh siswa.
 - 6) Setiap hari kamis diadakan kultum oleh siswa ba'da sholat dhuhur berjamaah.
 - 7) Setelah UN anak kelas 9 diadakan ujian tahfidz yang dihadirkan orang tua mereka.
 - 8) Diadakan Baitul Arqom sekali dalam satu semester.
- c. Pengevaluasian program pembinaan karakter Islami dilakukan dengan diadakannya rapat rutin bersama jajaran guru dan wali murid guna kemajuan program sekolah. Program sekolah yang dapat diujadikan sebagai bahan evaluasi dapat dilakukan dengan adanya kegiatan opening dan closing. Untuk opening berisi tentang pengecekan 4 poin yang harus ditanyakan kepada siswa sebelum KBM dilaksanakan, yaitu:

- 1) Waktu maghrib siswa tadarus atau tidak di rumah.
- 2) Malam siswa belajar atau tidak di rumah.
- 3) Di waktu pagi siswa belajar lagi tidak di rumah.
- 4) Sholat shubuh berjama'ah tidak bagi siswa laki di masjid.

Sedangkan untuk kegiatan closing berisi tentang evaluasi kegiatan dan perilaku siswa selama berada di sekolah. Pengevaluasian juga dapat dilakukan dengan adanya kontrol ibadah berupa buku penghubung yang penilaiannya langsung dari orangtua siswa dan jurnal akhlak yang diisi wali kelas atau pendamping di jam akhir pembelajaran untuk mengetahui keadaan siswa.

Hasil program pembinaan karakter Islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dapat dilihat dari 3 poin penting dengan sikap siswa yang diaplikasikan di sekolah, yaitu:

a. Sikap terhadap pendidik

- 1) Ketika siswa melewati guru dan orang tua kelakuan mereka senyum, menghormati, dan nunduk untuk merendahkan diri tidak sombong/angkuh.
- 2) Pada waktu pembelajaran di kelas, aula, dan halaman sekolah tidak ada siswa yang suka keluar masuk tanpa izin ketika ditinggal guru keluar sebentar kecuali dengan izin yang syar'i. Para siswa sangat menghormati dan memberikan perhatian apresiasi yang baik kepada guru ketika mengajar.

b. Sikap terhadap kedisiplinan

- 1) Tidak didapati siswa makan dan minum sambil berdiri.
- 2) Kejujuran terlihat ketika penanyaan ibadah keseharian dengan bukti buku penghubung.
- 3) Jarang sekali yang melanggar kerapian kuku. Jika didapati siswa dengan kuku yang panjang maka harus dipotong ditempat di waktu setiap pagi ketika ada pengecekan kuku.

c. Sikap terhadap pergaulan

- 1) Sikap siswa dengan siswa lainnya dalam bergaul dan berkomunikasi di sekolah tidak adanya ditemui siswa yang memanggil sebutan yang tidak baik kepada temannya, para siswa bersikap seperti biasa layaknya berteman baik, dan kompak tidak ada namanya diskriminasi.

- 2) Sangat jarang sekali siswa laki bertemu dan bercanda dengan siswa perempuan di halaman sekolah atau kelas kecuali hal yang penting.
- 3) Keakraban siswa dengan guru menjadikan mereka seperti teman, sahabat, dan keluarga.
- 4)

Kemudian terkait faktor pendukung dan penghambat program pembinaan karakter Islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen meliputi:

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor Pendukung Internal sebagai berikut: *Pertama*, adanya pertemuan rutin guru, siswa, dan orang tua sebulan sekali. *Kedua*, sarana-prasarana dan fasilitas sekolah yang memadai. *Ketiga*, adanya buku penghubung dan jurnal akhlak yang diisi orang tua dan wali kelas secara rutin. Keempat, adanya group WA dengan masing-masing group siswa, orang tua, dan wali kelas untuk mengontrol ibadah dan belajar siswa.
- 2) Faktor Pendukung Eksternal sebagai berikut: *Pertama*, adanya acara pengajian bersama para ulama dan tokoh masyarakat. *Kedua*, adanya motivator nasional yang mengisi acara menjadi semangat dan kelancaran dalam menjalankan program sekolah.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Internal sebagai berikut: *Pertama*, respon guru tentang konsisten dan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas masing-masing. *Kedua*, tidak semua pikiran satu jalur. Pendapat dan keinginan menjadi kendala pelaksanaan program pembinaan karakter islami siswa tersebut.

4. PENUTUP

Melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian, program pembinaan karakter Islami dapat menjadikan siswa terdidik dan terjaga sikapnya. Terlihat dari sikap siswa terhadap pendidik, terhadap kedisiplinan, dan terhadap pergaulan. Siswa menyikapinya dengan baik dan konsisten dengan aturan yang telah dibuat. Sikap siswa terhadap pendidik didapati ketika siswa melewati guru maupun orang tua dengan hormat dan nunduk. Terlihat juga siswa memberikan perhatian besar hormat kepada guru ketika mengajar. Kemudian sikap

siswa terhadap kedisiplinan dapat diketahui melalui pengamatan bahwa kejujuran adalah poin yang paling penting ketika adanya ujian dan penanyaan ibadah keseharian dengan bukti buku penghubung. Sedangkan sikap siswa terhadap pergaulan tidak ditemukan adanya diskriminasi dan perkelahian sesama teman. Kemudian faktor yang mendukung pelaksanaan program pembinaan karakter Islami siswa yaitu kerjasama antara guru, orang tua, dan tokoh masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan program pembinaan karakter Islami siswa yaitu respon guru tentang konsisten dan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad dan Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ali, Mohamad, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andayani, Dian. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardy, Novan. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Hambali, Adang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hersiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husaini, Adian. 2012. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter & Beradab*. Jakarta: Cakrawala Publising.
- Irham, Muhammad, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kesuma, Dharma. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia, Adi. 2012. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: UIN Press.
- Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muin, Fathul. 2011. *Pendidikan Karakter; Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 2002. *Tafsir ayat-ayat pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. UIN: Maliki Press.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Taniredja, Tukiran. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triatna, Cepi. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Zainuddin, 2013. *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, Malang: UIN-Maliki Press.